
PENGARUH PEMAHAM Q.S IBRAHIM AYAT 7 TERHADAP RASA SYUKUR SISWA PADA PELAJARAN PAIBP

Ade Taufik^{1*}, Asep Ganjar Sukarelawan², Ela Khadijah³

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sebelas April Sumedang , Indonesia

taufikbarra@gmail.com¹, ganjarasep5@gmail.com², elahodijahnoor@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya rasa syukur siswa terhadap pendidikan akibat fokus pada permasalahan ekonomi dan sosial serta ketidakpuasan terhadap hasil belajar yang dicapai. Padahal, dalam Q.S. Ibrahim ayat 7 Allah Swt. menjanjikan penambahan nikmat bagi orang-orang yang bersyukur. Namun, pada kenyataannya banyak siswa yang memahami konsep syukur secara teoritis tanpa mengimplementasikannya dalam tindakan nyata, seperti belajar dengan sungguh-sungguh dan memanfaatkan waktu secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman Q.S. Ibrahim ayat 7 terhadap rasa syukur siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas XI TKJ 3 SMKN 1 Buahdua Sumedang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan angket. Analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman Q.S. Ibrahim ayat 7 mencapai persentase 85% dengan kriteria baik, sedangkan rasa syukur siswa mencapai persentase 82% dengan kriteria baik. Hubungan antara pemahaman Q.S. Ibrahim ayat 7 dan rasa syukur siswa menunjukkan arah positif dengan koefisien korelasi sebesar 0,254 yang termasuk kategori keeratan sangat rendah. Kontribusi pengaruh sebesar 6,4%, sementara 93,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian membuktikan bahwa pemahaman Q.S. Ibrahim ayat 7 berpengaruh signifikan terhadap rasa syukur siswa kelas XI TKJ 3 di SMKN 1 Buahdua Sumedang.

Kata kunci: pemahaman Q.S. Ibrahim ayat 7, Rasa Syukur

Abstract

This study is motivated by the low level of students' gratitude toward education due to their focus on economic and social problems as well as dissatisfaction with their academic achievements. In fact, Allah SWT in Q.S. Ibrahim verse 7 promises an increase in blessings for those who are grateful. However, many students understand gratitude only at a theoretical level and have not implemented it in concrete actions, such as studying diligently and making optimal use of time. Therefore, this study aims to examine the effect of students' understanding of Q.S. Ibrahim verse 7 on their sense of gratitude in the subject of Islamic Religious Education and Character (PAIBP). This study employed a quantitative approach with the research subjects being students of class XI TKJ 3 at SMKN 1 Buahdua Sumedang. Data were collected through observation, documentation, and questionnaires. Data analysis was conducted using quantitative analysis techniques with the assistance of SPSS software. The results showed that students' understanding of Q.S. Ibrahim verse 7 reached 85%, categorized as good, while

students' gratitude reached 82%, also categorized as good. The relationship between the understanding of Q.S. Ibrahim verse 7 and students' gratitude showed a positive direction with a correlation coefficient of 0.254, which indicates a very low level of relationship. The contribution of the effect was 6.4%, while the remaining 93.6% was influenced by other factors. The findings prove that the understanding of Q.S. Ibrahim verse 7 has a significant effect on the gratitude of students in class XI TKJ 3 at SMKN 1 Buahdua Sumedang. This study is expected to contribute to the development of literature and insights in the field of Islamic education.

Keywords: Understanding of Q.S. Ibrahim verse 7, Gratitude

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu nikmat terbesar yang dianugerahkan Allah Swt. kepada manusia, karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi intelektual, spiritual, dan sosialnya. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa belum mampu memaknai pendidikan sebagai nikmat yang patut disyukuri. Pendidikan kerap dipandang sebagai kewajiban atau beban akibat tuntutan akademik seperti tugas dan evaluasi belajar. Kondisi ini menyebabkan rendahnya rasa syukur siswa, meskipun mereka telah memperoleh fasilitas pendidikan yang relatif memadai. Faktor lingkungan sosial, kondisi ekonomi keluarga, serta ketidakpuasan terhadap capaian akademik turut memperkuat sikap tersebut. Dalam perspektif Islam, rasa syukur memiliki kedudukan fundamental sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Ibrahim ayat 7 yang menegaskan bahwa syukur akan mendatangkan tambahan nikmat. Namun, pemahaman terhadap ayat tersebut pada siswa sering kali bersifat kognitif dan belum terimplementasi dalam perilaku nyata, seperti kesungguhan belajar, penghargaan terhadap waktu, dan pemanfaatan kesempatan pendidikan secara optimal. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman nilai Qur'ani dan praktik kehidupan siswa dalam konteks pendidikan formal. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rasa syukur berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, kesejahteraan psikologis, dan pembentukan karakter peserta didik. Penelitian lain juga menegaskan bahwa internalisasi nilai-nilai religius dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membentuk sikap spiritual dan moral siswa. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pendekatan psikologis atau pembiasaan sikap religius secara umum, dan belum secara spesifik mengkaji pengaruh pemahaman ayat Al-Qur'an tertentu terhadap rasa syukur siswa dalam konteks pembelajaran PAIBP. Berdasarkan ulasan tersebut, terdapat *research gap* berupa minimnya kajian empiris yang mengaitkan secara langsung pemahaman Q.S. Ibrahim ayat 7 dengan rasa syukur siswa pada mata pelajaran PAIBP di jenjang pendidikan menengah kejuruan. Adapun *novelty* penelitian ini terletak pada fokus kajian yang mengintegrasikan pemahaman ayat Al-Qur'an secara spesifik dengan sikap spiritual siswa dalam konteks pembelajaran PAIBP, khususnya pada siswa SMK yang memiliki karakteristik pembelajaran berbeda dengan sekolah umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman Q.S. Ibrahim ayat 7 terhadap rasa syukur siswa pada mata pelajaran PAIBP kelas XI TKJ 3 di SMKN 1 Buahdua Sumedang. Penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya memperkuat pembelajaran PAIBP agar tidak

hanya bersifat teoritis, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai Qur'ani yang berdampak pada pembentukan karakter, peningkatan sikap spiritual, serta penguatan kesadaran siswa dalam mensyukuri nikmat pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel secara objektif dan terukur. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pemahaman QS Ibrahim ayat 7 terhadap rasa syukur siswa pada pelajaran PAIBP siswa kelas XI TKJ 3 di SMKN 1 Buahdua Sumedang. Penelitian diawali dengan kajian terhadap teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk merumuskan permasalahan dan hipotesis penelitian. Selanjutnya, hipotesis tersebut diuji melalui pengumpulan data empiris di lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TKJ 3 di SMKN 1 Buahdua Sumedang, yang sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Angket disusun dalam bentuk skala penilaian yang berisi pernyataan-pernyataan terkait variabel pengaruh pemahaman QS Ibrahim ayat 7 dan Rasa Syukur siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP). Data yang diperoleh berupa skor hasil pengisian angket, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh QS A Ibrahim ayat 7 terhadap rasa syukur siswa. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam menerima atau menolak hipotesis yang telah dirumuskan Sugiyono (2013).

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Buahdua Sumedang, beralamat di Jl. Raya Buahdua Km. 3, Dusun Sumber, Desa Bojongloa, Kecamatan Buahdua. Sekolah ini berdiri sejak 2007, awalnya sebagai filial SMK Negeri 2 Sumedang, dan kini menempati gedung baru di lahan 15.484 m² dengan fasilitas pembelajaran lengkap, termasuk ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas pendukung lainnya. SMK Negeri 1 Buahdua memiliki lima jurusan, yaitu TOT, TKRO, BDPM, TKJ, dan AKL, serta menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan minat dan bakat siswa. Penerimaan siswa baru dilakukan setiap tahun melalui jalur prestasi maupun reguler bagi lulusan SMP/MTs atau yang sederajat.

2. Hasil Uji Validitas

Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen

yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Data yang valid menandakan bahwa data tersebut dapat dijadikan sumber data pada penelitian ini.

Tabel 1
Validitas Instrumen Penelitian Variabel X

No. Item	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Hitung Korelasi (r_{tabel})	Validitas	keterangan
1	0.481	0.329	Valid	Sedang
2	0.601	0.329	Valid	Kuat
3	0.508	0.329	Valid	Sedang
4	0.464	0.329	Valid	Sedang
5	0.738	0.329	Valid	Kuat
6	0.414	0.329	Valid	Sedang
7	0.668	0.329	Valid	Kuat
8	0.568	0.329	Valid	Sedang
9	0.663	0.329	Valid	Kuat
10	0.674	0.329	Valid	Kuat

Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y

No. Item	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Hitung Korelasi (r_{tabel})	Validitas	keterangan
1	0,529	0,329	Valid	Sedang
2	0,444	0,329	Valid	Sedang
3	0,508	0,329	Valid	Sedang
4	0,557	0,329	Valid	Sedang
5	0,415	0,329	Valid	Sedang
6	0,343	0,329	Valid	Rendah
7	0,724	0,329	Valid	Kuat
8	0,520	0,329	Valid	Sedang
9	0,735	0,329	Valid	Kuat
10	0,715	0,329	Valid	Kuat

Berdasarkan hasil uji validitas pada kedua instrumen, seluruh item pernyataan dinyatakan valid, karena nilai (r_{hitung}) pada setiap butir lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,329.

Pada instrumen pertama, nilai korelasi berkisar antara 0,414 hingga 0,738 dengan kategori sedang hingga kuat. Sementara itu, pada instrumen kedua, nilai korelasi berada pada rentang 0,343 hingga 0,735, dengan mayoritas kategori sedang dan kuat serta satu item berkategori rendah namun tetap memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, seluruh item pada kedua instrumen layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha, jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,5$ maka suatu instrumen dikatakan reliabel, dan jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,5$ maka suatu instrumen dikatakan tidak reliabel. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS dengan item pernyataan sebanyak 10 butir.

Table 2
Reliabilitas instrumen X dan Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.768	10

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.686	10

Berdasarkan pada tabel 2 diatas, nilai Cronbach's Alpha variabel X adalah $r_{11} = 0,768$. Berdasarkan Tabel Kriteria Korelasi Koefisien Reliabilitas, bahwa nilai tersebut berada pada interval $\pm 0.60 \pm 0.779$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada hasil uji reliabilitas adalah Kuat. Nilai Cronbach's Alpha variabel Y adalah $r_{11} = 0,686$. Berdasarkan Tabel Kriteria Korelasi Koefisien Reliabilitas, bahwa nilai tersebut berada pada interval $\pm 0.60 \pm 0.779$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel Y pada hasil uji reliabilitas adalah Kuat.

4. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 3
Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VX	.102	36	.200*	.976	36	.612
VY	.076	36	.200*	.983	36	.850
This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel 3 Shapiro Wilk Test diperoleh angka probabilitas atau signifikan. Nilai probabilitas atau signifikan dibandingkan dengan 0,05 (karena dalam kasus ini menggunakan taraf signifikan 5%).

Nilai probabilitas signifikan variabel Pemahaman Q.S Ibrahim ayat 7 (Variabel X) sebesar $0,612 > 0,05$ maka dengan demikian pemahaman Q.S Ibrahim ayat 7 (Variabel X) adalah normal.

Nilai probabilitas signifikan variabel Rasa Syukur (Variabel Y) sebesar $0,850 > 0,05$ maka dengan demikian Rasa Syukur (Variabel Y) adalah normal.

5. Hasil regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel Pemahaman Q.S Ibrahim ayat 7 (X) dengan

variabel Rasa Syukur (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel Rasa Syukur (Y) apakah searah atau tidak searah.

Tabel 4
Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.796	8.012		3.594	.001
	VX	.288	.189	.254	1.528	.136

a. Dependent Variable: Rasa Syukur

a. Dependent Variable: Rasa Syukur

Berdasar pada tabel 4.17 diketahui bahwa nilai Constant (a) sebesar 28.7796 sedangkan nilai Koefisien Regresi (b) sebesar 0.288 sehingga persamaan regresinya adalah:

$$y = 28.796 + 0.288 x$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan arah perubahan kontribusi variabel X terhadap Y. hasil analisis regresi di atas menunjukkan bahwa koefisien b (0.288) bertanda positif, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel pemahaman Q.S Ibrahim ayat 7 (X) memiliki arah hubungan kontribusi yang Searah terhadap variabel Rasa Syukur (Y) artinya jika kontribusi variabel pemahaman Q.S Ibrahim ayat 7 (X) positif/naik/baik, maka perubahan yang terjadi pada variabel Rasa Syukur (Y) akan positif/naik/baik.

6. Hasil Koefisien Korelasi Pearson

Analisis Koefisien Korelasi Pearson (r) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi Pearson (r).

Tabel 5
Koefisien Korelasi Pearson

Correlations			
		Pemahaman Q.S Ibrahim Ayat 7	Rasa Syukur
Pemahaman Q.S Ibrahim Ayat 7	Pearson Correlation	1	.254
	Sig. (2-tailed)		.136
	N	36	36
Rasa Syukur	Pearson Correlation	.254	1
	Sig. (2-tailed)	.136	
	N	36	36

Pada tabel diatas, diketahui nilai koefisien korelasi (r) antara pemahaman Q.S Ibrahim ayat 7 (X) dengan Rasa Syukur (Y) sebesar 0.254. Menurut Sugiyono, nilai 0.254 berada pada kategori Sangat Rendah. Artinya bahwa keeratan hubungan antara variabel X (pemahaman Q.S Ibrahim ayat 7) dengan Variabel Y (Rasa Syuykur) yaitu Sangat Rendah.

7. Hasil koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (adjusted R²) digunakan untuk mengukur persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen.

Tabel 6
Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.254 ^a	.064	.037	3.975
a. Predictors: (Constant), Pemahaman Q.S Ibrahim Ayat 7				

Berdasar pada tabel 4.34 diatas, hasil analisis koefisien determinasi untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat diketahui dengan melihat koefisien determinasinya (R-Square). Berdasar pada tabel di atas R-Square yang diperoleh adalah 0.064 sehingga nilai koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= \text{R-Square} \times 100\% \\ &= 0.064 \times 100\% \\ &= 6,4\% \end{aligned}$$

Hal ini menunjukan pengaruh pemahaman Q.S Ibrahim ayat 7 dengan rasa syukur sebesar 6,4%, nilai kontribusi tersebut berada pada kriteria Rendah. Sedangkan sisanya sebesar 93,6% merupakan faktor-faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian namun dipandang mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.

8. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

- 1) Ha Ada pengaruh pemahaman Q.S Ibrahim ayat 7 terhadap Rasa Syukur pada mata pelajaran PAIBP siswa kelas XI-TKJ 3 SMK Negeri 1 Buahdua.
- 2) Ho Tidak ada pengaruh pemahaman Q.S Ibrahim ayat 7 terhadap Rasa Syukur pada mata pelajaran PAIBP siswa kelas XI-TKJ 3 SMK Negeri 1 Buahdua.

Tabel 7
Hasil Uji-t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	28.79 6	8.012		3.594	.001
	VX	.288	.189	.254	1.528	.136

a. Dependent Variable: Rasa Syukur

Berdasar pada tabel 7 diatas diketahui bahwa nilai t_{hitung} = 3.594; nilai signifikansi (sig.)=0,001; Nilai koefisien regresi (b) = 0.288 Data-data yang disajikan selanjutnya akan digunakan dalam deskripsi interpretasi sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai t_{hitung} (3.594) jika dibandingkan dengan t_{tabel} (1,688) yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Pemahaman Q.S Ibrahim ayat 7) berpengaruh terhadap variabel Y (Rasa Syukur).
- 2) Berdasarkan nilai koefisien regresi (0,288) yang bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Pemahaman Q.S Ibrahim ayat 7) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Rasa Syukur). Artinya, semakin meningkat variabel Pemahaman Q.S Ibrahim ayat 7 (X), maka akan meningkatkan pula variabel Rasa Syukur (Y), demikian juga sebaliknya.
- 3) Berdasarkan nilai signifikansi (sig.0,001), maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Pemahaman Q.S Ibrahim ayat 7) berpengaruh terhadap variabel Y (Rasa Syukur).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap QS. Ibrahim ayat 7 berada pada kategori *sangat baik* dengan persentase 85%. Secara teoritis, pemahaman merupakan kemampuan menangkap dan menjelaskan makna materi secara tepat (Arikunto, 2013). Dalam konteks pendidikan Islam, pemahaman ayat Al-Qur'an tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga mengarah pada internalisasi nilai (Shihab, 1996). QS. Ibrahim ayat 7 menegaskan bahwa syukur menjadi sebab bertambahnya nikmat, sedangkan kufur mendatangkan konsekuensi sebaliknya (Ibnu Kathir; Shihab, 1996).

Adapun rasa syukur siswa berada pada kategori *baik* dengan persentase 82%. Syukur dalam perspektif Islam mencakup pengakuan hati, ucapan lisan, dan perbuatan nyata (Al-Ghazali, 2013). Dalam kajian psikologi, rasa syukur berkontribusi terhadap kesejahteraan individu (Putri & Rahmawati, 2022).

Namun, hasil uji pengaruh menunjukkan bahwa pemahaman QS. Ibrahim ayat 7 hanya memberikan kontribusi sebesar 6,4% terhadap rasa syukur, yang termasuk kategori *sangat rendah*. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman kognitif tidak secara otomatis membentuk sikap. Pembentukan karakter dipengaruhi pula oleh faktor lingkungan, pembiasaan, dan pengalaman spiritual (Sugiyono, 2013; Riinawati, 2021).

Dengan demikian, meskipun terdapat hubungan positif antara pemahaman ayat dan rasa syukur, peningkatan sikap syukur memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif melalui pembiasaan nilai, keteladanan, dan penguatan aspek afektif dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Pemahaman QS. Ibrahim ayat 7 pada siswa kelas XI TKJ 3 SMK Negeri 1 Buahdua Sumedang berada pada kategori **sangat baik** dengan persentase 85%. Sementara itu, tingkat rasa syukur siswa termasuk dalam kategori **baik** dengan persentase 82%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman QS. Ibrahim ayat 7 berpengaruh terhadap rasa syukur siswa sebesar 6,4% dengan kategori **sangat rendah**, sedangkan 93,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Wahid. (2022). *Pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an dalam konteks pendidikan*. Penerbit Ilmu.
- Abdullah, A. B. (1992). *Syukur membawa nikmat* (S. A. Zemool, Trans.). Pustaka Mantiq.
- Ali, Y. (2005). *Pilar-pilar tasawuf*. Kalam Mulia.
- An-Najar, A. (2004). *Psikoterapi sufistik dalam kehidupan modern*. PT Mizan Publika.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Dantes, N. (2012). *Metodologi penelitian*. Andi Offset.
- Diva Press. (2014). Diva Press.
- Effendi, S. (2008). *Ushul fiqh*. Kencana.
- Ghazali, I. (2003). *Ihya ulumuddin*. Pustaka Nasional Pte Ltd.
- Ghazali, I. (2013). *Ihya ulumuddin*. Republik Penerbit.
- Hasna, A. (2013). *Kaya dengan bersyukur: Menemukan makna sejati bahagia dan sejahtera dengan mensyukuri nikmat Allah*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2025). Pemahaman. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Lutviani, S. N. (2023). Konsep syukur perspektif Ibnu Athaillah (Studi analisis dalam Kitab al-Hikam). *Gunung Djati Conference Series*, 24.
- Mairizal, T., & Marwah, S. (2023). Makna syukur dalam perspektif mufassir al-Qusyairi. *ISTIFHAM: Journal of Islamic Studies*.
- Musa, R. N., Monoarfa, J. F., & Regar, V. E. R. (2024). Pemahaman konsep matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi barisan dan deret kelas X. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2).
- Nugraha, B. P., & Laksmiwati, H. (2020). Hubungan antara rasa syukur dengan kebahagiaan mahasiswa jurusan psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*.
- Nur Aminah, & Sari, N. (2024). Interpretasi syukur dalam adat istiadat babarit menurut Al-Qur'an surah Ibrahim ayat 7. *Amsal Al-Qur'an: Jurnal Al-Qur'an dan Hadis*.
- Pratama, B. (2017). *Konsep syukur dalam Al-Qur'an surat Ibrahim ayat 7 dan upaya pengembangan dalam perspektif pendidikan agama Islam* (Skripsi Sarjana).
- Putri, D. R., & Rahmawati, A. (2022). Peran rasa syukur dalam meningkatkan kualitas hidup. *Jurnal Senriabdi*.
- Quraish Shihab, M. (1996). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir maudu'i atas pelbagai persoalan umat*. Mizan.

- Rahayu, A. K., Azzam, R., Yunitri, N., Rayasari, F., Astuti, W., Ulina, B., & Maemun, S. (2024). Pengaruh terapi syukur dalam meningkatkan kualitas hidup pasien terinfeksi HIV. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*.
- Riduan. (2004). *Metode dan teknik menyusun tesis*. Alfabeta.
- Riinawati. (2021). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Thema Publishing.
- Santosa, S. (2014). *Statistika ekonomi plus aplikasi SPSS*. UNMUH Press.
- Setiawan, W. (2020). Pengaruh tadabbur QS Ibrahim:7 terhadap karakter siswa. *Journal STAI Syarif Muhammad*.
- Subana, dkk. (2022). *Statistik pendidikan*. CV Pustaka Setia.
- Sudjana. (2005). *Metode statistik*. Tarsito.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistik untuk penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Umami, K. (2018). Penafsiran *layazidan'akum* dalam surat Ibrahim ayat 7: Telaah sains Al-Qur'an.
- Yanti, L. M. (2020). *Pengaruh pemahaman dan kebutuhan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk di bank syariah* (Skripsi).
- Zelia, Z. (2023). *Kajian teori pemahaman* (Skripsi).